

## Peningkatan Kreativitas Melukis melalui Media Cotton Bud pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Karangasem

Siti Aminah<sup>1✉</sup>

<sup>1✉</sup> TK Pertiwi Karangasem, Sragen, [sitiaminah160167@gmail.com](mailto:sitiaminah160167@gmail.com), Orcid ID: [0000-0003-0890-5237](https://orcid.org/0000-0003-0890-5237)

### Article Info

#### History Articles

Received:

Feb 2022

Accepted:

Mar 2022

Published:

Mar 2022

### Abstract

Developing children's creativity, especially painting creativity, children can express their imagination and can also learn to control their hands, coordinate their thoughts, eyes, and hands, and express themselves through art. Children can be as creative as they wish in arranging colors when painting. Based on this background, this research problem can be formulated, namely: "how to increase painting creativity through Cotton Bud media in group B children at TK Pertiwi Karangasem, Tanon District, Sragen Regency?" The research subjects of this class action were carried out in group B with a total of 15 children and an age range between 5.5 to 6 years. With a total of 7 male students and 8 female students. Data collection techniques used in this study are observation and documentation. Based on data from a study on group B children at TK Pertiwi Karangasem, Tanon District, Sragen Regency. Recapitulation of pre-action children's painting creativity, cycle I and cycle II above the average percentage in the pre-cycle of 42.00% with the Starting Development (MB) criteria, in cycle I increased by 70.22% with the Expected Developing criteria (BSH), and in cycle II it experienced an increase of 87.67% with the criteria of Very Good Development (BSB). After seeing the results of the data on children's painting creativity ability above, it can be seen that painting activities using Cotton Buds provide opportunities for children to express their creativity, and put forward ideas in making works that are original according to the wishes of the child. The process of learning activities through painting activities with Cotton Bud media is more interesting and fun for children. The materials used encourage children to express themselves in the form of works made by children.

### Keywords:

Painting, Cotton Bud Media, Kindergarten

### How to cite:

Aminah, S. (2022). Peningkatan Kreativitas Melukis melalui Media Cotton Bud pada Anak Kelompok B Tk Pertiwi Karangasem. *Didaktika*, 2(1), 75-83

---

## Info Artikel

### Riwayat Artikel

Dikirim:

Feb 2022

Diterima:

Mar 2022

Diterbitkan:

Mar 2022

## Abstrak

Pengembangan kreativitas anak khususnya kreativitas melukis anak dapat mengekspresikan imajinasinya dan juga dapat belajar mengendalikan tangan, mengkoordinasikan pikiran, mata dan tangan, serta mengekspresikan dirinya melalui seni. Anak dapat berkreasi sesuai dengan keinginan dalam menyusun warna saat melukis. Berdasarkan atas latar belakang tersebut, maka penelitian ini dapat dirumuskan masalahnya yaitu: “bagaimana peningkatan kreativitas melukis melalui media Cotton Bud pada anak kelompok B TK Pertiwi Karangasem Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen?” Subyek penelitian Tindakan kelas ini dilakukan di kelompok B dengan jumlah anak sebanyak 15 anak dan rentang usia antara 5,5 sampai 6 tahun. Dengan jumlah siswa putra sebanyak 7 anak dan siswa putri sebanyak 8 anak. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Berdasarkan data pada penelitian pada anak kelompok B TK Pertiwi Karangasem Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen. Rekapitulasi kreativitas melukis anak pratindakan, siklus I dan siklus II di atas prosentase rata-rata pada pra siklus sebesar 42,00% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB), pada siklus I meningkat sebesar 70,22% dengan kriteria Berkembang Sesuai harapan (BSH), dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 87,67% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Setelah melihat hasil data kemampuan kreativitas melukis anak di atas dapat diketahui bahwa kegiatan melukis dengan menggunakan Cotton Bud memberikan kesempatan pada anak untuk mengekspresikan kreativitasnya, mengemukakan ide-ide dalam membuat hasil karya yang sifatnya asli sesuai dengan keinginan anak. Proses kegiatan pembelajaran melalui kegiatan melukis dengan media Cotton Bud lebih menarik dan menyenangkan bagi anak. Bahan-bahan yang digunakan mendorong anak untuk mengekspresikannya dalam bentuk hasil karya yang dibuat oleh anak.

---

## Kata Kunci:

Melukis, Media Cotton Bud, Taman Kanak-Kanak

---

## Cara mengutip:

Aminah, S. (2022). Peningkatan Kreativitas Melukis melalui Media Cotton Bud pada Anak Kelompok B Tk Pertiwi Karangasem. *Didaktika*, 2(1), 75-83

## PENDAHULUAN

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan lembaga pendidikan formal sebelum anak memasuki sekolah dasar, lembaga ini dianggap penting karena bagi anak usia ini merupakan golden age (usia emas) yang di dalamnya terdapat “masa peka” yang hanya datang sekali. Pendidikan usia dini memegang peran penting untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan anak. Pengembangan kreativitas merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi anak sejak dini karena pada masa ini potensi kreativitas anak sedang dalam puncak perkembangan untuk diasah dan diarahkan (Wibowo & Suyadi, 2020). Rasa keingintahuan anak, percaya diri, serta imajinatif merupakan beberapa ciri anak untuk menjadi kreatif. Pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas pada anak usia dini dapat dilakukan melalui kegiatan usap tabur, mencocok, menganyam, meronce, menggambar, membatik, melukis, dan lain sebagainya (Darlia & Saranani, 2019).

Menurut Sulistyo (2005) melukis dikatakan sebagai kegiatan menggambar yang disertai menuangkan ungkapan perasaan (ekspresi) sebagai aspek yang paling dominan. Melukis merupakan usaha seseorang untuk menyalurkan ungkapan perasaan dengan menggunakan media seni rupa lazimnya adalah media cat minyak diatas kanvas atau cat air diatas kanvas. Berdasarkan media yang digunakan, dalam melukis dapat menggunakan media konvensional dan media inkonvensional. Menurut Sari (2015) melukis dapat dilakukan dengan media konvensional yaitu melukis yang dapat dilakukan dengan media atau langkah-langkah yang biasa digunakan misalnya: pensil, pastel, cat air, atau yang lainnya. Melukis dengan media yang inkonvensional yaitu melukis dengan media yang tidak lazim digunakan seperti arang, lilin, finger painting, mencetak dengan berbagai benda, dan yang lainnya. Orang pada umumnya mengetahui kegiatan melukis lazimnya menggunakan media konvensional seperti menggunakan kuas, pewarna cair dan kanvas (Suharti & Kholis, 2020). Adapun apabila sudah terlaksana kegiatan melukis di TK, kebanyakan masih menggunakan teknik melukis secara konvensional. Kegiatan di TK Pertiwi Karangasem Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen masih menggunakan media melukis konvensional misalnya masih menggunakan crayon.

Berdasarkan pengamatan sehari-hari anak kelompok B, dalam kreativitas belum terlihat optimal, hal tersebut nampak seperti saat menyelesaikan pekerjaan, anak belum memiliki keberanian dalam hal bereksplorasi dan berekspresi, anak ragu, takut, tidak percaya diri, lebih sering meniru guru atau teman lain, anak masih tergantung pada contoh yang diberikan guru, atau anak-anak masih meniru cara guru menyelesaikan pekerjaannya. Anak belum memiliki keberanian dalam hal berekspresi dan bereksplorasi. Aktivitas pembelajaran dalam hal pengembangan kreativitas anak di TK Pertiwi Karangasem Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen, belum terlihat tepat guna.

Metode atau teknik yang digunakan guru masih terbatas atau sedikit, sehingga anak merasa tidak tertantang, sedangkan anak pada umumnya selalu ingin bereksplorasi, mempunyai rasa ingin tahu, senang bereksperimen dan menguji, mampu mengekspresikan diri secara kreatif, serta mempunyai imajinasi (Sujiono & Sujiono, 2010). Sementara ini, penggunaan alat permainan edukatif kurang optimal karena guru hanya menggunakan lembar kerja siswa atau majalah untuk memberikan kegiatan di dalam kelas sehingga anak pasif, kurang kreatif dan kurang mandiri sehingga kreativitas anak masih rendah karena kegiatan pembelajaran kurang menarik (Sari, Haenilah & Sofia, 2015).

Kondisi di TK Pertiwi Karangasem Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen pada pembelajaran melukis belum mencapai hasil yang baik. Permasalahan itu oleh peneliti segera ditindaklanjuti dengan menyelenggarakan penelitian tindakan ruang belajar (PTK), dan menurut

hasil diskusi dengan semua teman sejawat, dilaksanakan perbaikan proses belajar mengajar. Diperoleh kesepakatan guna memilih pekerjaan melukis dengan menggunakan media Cotton Bud. Kegiatan mengenai melukis dengan menggunakan Cotton Bud ini diasumsikan dapat merangsang perkembangan emosi dan kognitif anak. Selain itu, melukis juga dapat melatih daya ingat anak, menjadi media mencurahkan perasaan, melatih kreativitas, dan melatih keseimbangan antara otak dan emosi anak (Fakhriyani, 2016).

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti akan mengupayakan perbaikan dalam hal kreativitas anak kelompok B TK Pertiwi Karangasem Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen yang dilakukan menggunakan Cotton Bud. Peneliti akan menggunakan melukis dengan Cotton Bud untuk meningkatkan kreativitas anak tersebut. Media ini belum pernah digunakan oleh guru kelas untuk meningkatkan kreativitas anak di kelompok B TK Pertiwi Karangasem Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen. Diharapkan dengan diterapkannya media ini, kreativitas pada kelompok B anak akan meningkat.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi (Yoni, 2012). Penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Penelitian tindakan kelas secara kolaborasi dilaksanakan dengan kerjasama atau kolaborasi yang dilakukan antara peneliti dan guru kelas kelompok B di TK Pertiwi Karangasem. Kegiatan melukis dengan media Cotton Bud yang dilakukan disampaikan oleh Guru dan peneliti secara bergantian. Penelitian ini dilaksanakan di TK Pertiwi Karangasem Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen yang beralamat di Desa Karangasem Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen.

Subyek penelitian dilakukan di kelompok B dengan jumlah anak sebanyak 15 anak dan rentang usia antara 5,5 sampai 6 tahun. Dengan jumlah siswa putra sebanyak 7 anak dan siswa putri sebanyak 8 anak. Waktu pelaksanaan pada semester Genap, selama 6 bulan mulai bulan Januari sampai dengan Juni 2019 dilakukan dalam dua siklus masing-masing siklus tiga kali pertemuan. Variabel penelitian adalah segala hal yang bisa berbentuk apa saja yang sudah ditetapkan peneliti untuk dipelajari yang akan mendapatkan informasi mengenai hal tersebut lalu ditarik menjadi kesimpulan. Variabel bebas yang ingin dirubah adalah kreativitas melukis anak sedangkan variabel terikatnya adalah penggunaan media Cotton Bud. Kreativitas adalah kemampuan berpikir dalam cara-cara baru yang tidak dimiliki orang lain dan menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru, dalam perkembangannya kreativitas 5 aspek kreativitas yaitu kecermatan, kesabaran, tampak asik, mandiri dan antusias (Munandar, 2012)

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian merupakan suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang terdiri dari lembar observasi serta rubrik penilaian dan dokumentasi.



**Gambar 1.** Contoh Pembelajaran Melukis dengan Cotton Bud

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Awal Kemampuan Anak

Sebelum peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas, kegiatan awal yang dilakukan adalah mengetahui kondisi awal anak sebelum tindakan.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Kreativitas Anak Pratindakan

No	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Belum Berkembang (BB)	1	6,67%
2	Mulai Berkembang (MB)	14	93,33%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	0	0%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0%

Dari data pada Tabel 1 diatas dapat diperoleh keterangan bahwa anak yang berada pada Belum Berkembang (BB) ada 1 anak atau 6,67%. Kriteria Mulai Berkembang (MB) ada 14 anak, dengan prosentase 93,33%. Hal ini dikarenakan anak tersebut kebanyakan hanya diam dan menunggu contoh dari bu guru, setiap kegiatan masih membutuhkan bantuan guru.

### Pelaksanaan Tindakan dan Observasi Siklus I

#### *Perencanaan*

Penelitian tindakan pada siklus I dilaksanakan tiga kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 6 Maret 2019, hari Senin, 11 Maret 2019, hari Selasa, 19 Maret 2019, Tema yang diajarkan pada siklus I adalah Pekerjaan, Adapun tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut.

- 1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas tentang kegiatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kreativitas melalui kegiatan melukis dengan teknik tarikan benang di kelompok B. Guru kelas bertindak sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai observer.
- 2) Membuat Rencana Pedoman Pembelajaran Harian (RPPH) yang akan digunakan guru sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 3) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam melukis dengan media Cotton Bud. Menggunakan bidang dasaran berupa buku gambar/ kertas gambar, pewarna makanan/pasta, Cotton Bud, mangkok plastik, serbet/celemek.
- 4) Menyiapkan lembar pengamatan dan wawancara untuk melihat tingkat perkembangan kreativitas anak melalui kegiatan melukis dengan media Cotton Bud

### ***Pelaksanaan Tindakan Siklus I***

#### ***Pertemuan Pertama***

Pada tindakan I siklus I adalah melukis dengan Cotton Bud yang sudah dipersiapkan guru. Anak diberi kebebasan dalam memilih tempat untuk melukis Cotton Bud. Guru memberi kebebasan anak melukis dengan mengisi pola baju guru. Selama kegiatan berlangsung guru bersama kolaborator melakukan pengamatan, pencatatan, dan penguatan apabila diperlukan. Pada pertemuan pertama ini, anak-anak tidak segera melukis karena untuk pertama kalinya mereka melukis dengan media yang belum pernah diajarkan. Guru mengajak anak untuk segera mencelupkan Cotton Bud ke pewarna yang sudah disediakan. Sedangkan, peneliti berusaha untuk mengajak anak agar mau melukis sendiri sesuai apa yang mereka lihat atau mereka pikirkan. Guru memancing dengan berbagai pertanyaan yang bertujuan untuk merangsang kreativitas anak dalam melukis

#### ***Pertemuan Kedua***

Pada pertemuan kedua ini adalah melukis baju polisi dengan Cotton Bud. Kegiatan ini dilakukan secara kelompok, dengan tema pekerjaan. Tugas anak-anak melukis seragam polisi dengan 2 warna. Anak diberi kebebasan dalam melukis dengan tetap diarahkan pada tema. Selama kegiatan berlangsung guru bersama kolaborator melakukan pengamatan, pencatatan, dan penguatan apabila diperlukan.

#### ***Pertemuan Ketiga***

Pada kegiatan ini anak-anak melukis dengan 3 warna sekaligus. Selama kegiatan berlangsung anak diberi kebebasan dalam melukis dengan Cotton Bud. Guru bersama peneliti melakukan pengamatan, pencatatan, memberi penguatan, dan pengarahan pada anak bila diperlukan.

### ***Pelaksanaan Tindakan Siklus II***

#### ***Perencanaan***

Pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I yaitu 3 kali pertemuan pada hari Rabu, 27 Maret 2019, hari Kamis, 4 April 2019 dan hari Jumat 12 April 2019. Tema yang akan digunakan pada siklus II berbeda dengan siklus I yaitu Alat Komunikasi. Adapun tahap perencanaan pada siklus II meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPPH yang memuat kegiatan peningkatan kreativitas melalui kegiatan melukis (RPPH dapat dilihat pada lampiran).
- 2) Guru mempersiapkan alat dan bahan yang akan dipergunakan dalam pembelajaran melalui kegiatan melukis, yang akan dilaksanakan dengan berbagai cara yaitu: dengan menggunakan media Cotton Bud yang banyak diikat dalam 1 tali.
- 3) Guru mempersiapkan lembar pengamatan yang berisi tentang : kecermatan, kesabaran, tampak asik, mandiri, dan antusias anak

#### ***Pelaksanaan Siklus II***

##### ***Pertemuan Pertama***

Kegiatan dimulai dengan kegiatan melukis menggunakan Cotton Bud. Guru memulai dengan memberikan contoh terlebih dahulu. Guru meminta perwakilan 1 anak dari setiap kelompok untuk maju ke depan dan menerima kertas gambar yang akan dilukis, pewarna akan dibagikan oleh guru. Guru serta peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan anak dalam memegang alat yang digunakan untuk melukis yaitu Cotton Bud. Pada kegiatan ini sebagian besar anak sudah bisa memegang Cotton Bud menggunakan ibu jari dan dua jari telunjuk walaupun masih terlihat kaku karena anak belum terbiasa tetapi sudah cukup baik. Selama kegiatan

berlangsung guru bersama peneliti melakukan pengamatan, pencatatan terhadap setiap kejadian maupun perilaku anak, dan memberikan penguatan apabila diperlukan.

#### Pertemuan Kedua

Kegiatan pada pertemuan kedua ini adalah melukis menggunakan Cotton Bud dengan ukuran besar beberapa Cotton Bud diikat menjadi 1. Kegiatan dimulai dengan memperlihatkan pola yang akan dilukis dan pewarna yang digunakan beragam warna. Pada kegiatan ini beberapa anak sudah terlihat mengalami peningkatan daripada sebelumnya, beberapa anak sudah tidak monoton dalam memilih warna dan memenuhi pola yang sudah ada digambar (Sholichah, Anggraini & Wijayanti, 2019).

#### Pertemuan Ketiga

Kegiatan pada pertemuan ketiga ini yaitu melukis menggunakan Cotton Bud dengan ukuran besar beberapa Cotton Bud diikat dijadikan 1 dengan pewarna yang bervariasi. Anak dibebaskan menggunakan Cotton Bud dengan mencampur beberapa warna dan membentuk warna baru untuk menarik minat serta antusiasme anak

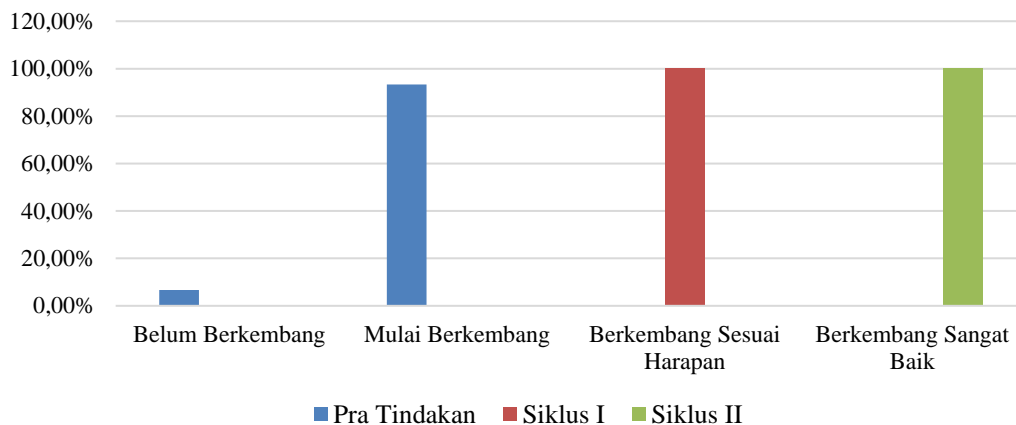
#### Pembahasan

Penelitian tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kreativitas melukis anak dengan media Cotton Bud telah dilaksanakan di kelompok B TK Pertiwi Karangasem selama 2 siklus menunjukkan adanya peningkatan serta keberhasilan. Berikut ini merupakan rata-rata prosentase kreativitas melukis anak dari sebelum tindakan, pelaksanaan siklus I dan siklus II.

**Tabel 2.** Prosentase Rata-Rata Anak pada Kegiatan Melukis dengan Media Botol Bekas

Kriteria	Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Belum Berkembang	1	6,67%	0	0%	0	0%
Mulai Berkembang	14	93,33%	0	0%	0	0%
Berkembang Sesuai Harapan	0	0%	15	100%	0	0%
Berkembang Sangat Baik	0	0%	0	0%	15	100%

Dari data diatas diketahui bahwa kreativitas anak pada pratindakan anak yang berada pada kriteria Belum Berkembang (BB) 1 atau 6,67%, kriteria Mulai Berkembang (MB) 14 anak yaitu sebesar 93,33%, kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 0 anak yaitu sebesar 0% dan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) 0 anak yaitu sebesar 0%. Pada siklus I anak yang berada pada kriteria Belum Berkembang 0 anak yaitu sebesar 0%, anak yang berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) 0 anak yaitu sebesar 0%, kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 15 anak yaitu sebesar 100% dan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) 0 anak yaitu sebesar 0%. Dan siklus II anak yang memiliki kriteria Belum Berkembang (BB) 0 anak sebesar 0%, kriteria Mulai Berkembang (MB) 0 anak yaitu sebesar 0%, kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 0 anak yaitu sebesar 0% dan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) 15 anak yaitu sebesar 100%. Data pada persentase kemampuan kreativitas anak Pratindakan, siklus I dan siklus II di atas dapat diperjelas melalui gambar grafik berikut ini:



**Gambar 1.** Prosentase Kriteria Kegiatan Melukis dengan Media Cotton Bud

Setelah melihat hasil data kemampuan kreativitas melukis anak di atas dapat diketahui bahwa kegiatan melukis dengan media Cotton Bud memberikan kesempatan pada anak untuk mengekspresikan kreativitasnya, mengemukakan ide-ide dalam membuat hasil karya yang sifatnya asli sesuai dengan keinginan anak. Proses kegiatan pembelajaran melalui kegiatan melukis dengan media Cotton Bud lebih menarik dan menyenangkan bagi anak.

Hasil penelitian ini bersesuaian dengan beberapa penelitian terdahulu (Kurnia, 2015) dimana meningkatkan kreativitas siswa TK. Kegiatan melukis dengan Cotton Bud dapat meningkatkan kreativitas anak khususnya dalam hal melukis (Artha & Mayar, 2019). Manfaat lain adalah kegiatan melukis ini menyenangkan untuk anak dan tidak memiliki resiko bahaya yang besar, sehingga kreativitas anak dapat berkembang dengan baik (Setianingrum, Haenilah & Sofia, 2015). Bahan-bahan yang digunakan mendorong anak untuk mengekspresikannya dalam bentuk hasil karya yang dibuat oleh anak (Sholichah, Anggraini & Wijayanti, 2019). Selain itu medium Cotton Bud yang terbuat dari kapas relatif aman bagi anak usia dini (Rosanti & Khotimah, 2015).

## KESIMPULAN

Kreativitas adalah kemampuan berpikir dalam cara-cara baru yang tidak dimiliki orang lain dan menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru, dalam perkembangannya kreativitas 5 aspek kreativitas yaitu kecermatan, kesabaran, tampak asik, mandiri dan antusias. Melukis adalah kegiatan mengolah medium dua dimensi atau permukaan objek tiga dimensi untuk mendapat kesan tertentu yang didapat dari pencampuran ide-ide atau daya cipta perasaan dan pikiran seseorang diwujudkan melalui bentuk gambar garis, bidang dicampur dengan warna sehingga menghasilkan bentuk lukisan yang indah dan menarik. Melukis merupakan kegiatan yang baik untuk aspek perkembangan anak-anak karena dengan melukis daya imajinasi anak akan berkembang dalam menghasilkan sebuah karya. Kegiatan melukis dapat dikembangkan dengan berbagai macam teknik dan media. Pada penelitian ini memakai media Cotton Bud untuk meningkatkan kreativitas anak. Cotton Bud adalah sebuah alat manual yang terdiri dari 2 bagian yaitu stick atau batang dan ujung yang terbuat dari kapas.

Berdasarkan data pada penelitian pada anak kelompok B TK Pertiwi Karangasem Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen. Rekapitulasi kreativitas melukis anak pratindakan, siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan. Setelah melihat hasil data kemampuan kreativitas melukis anak di atas dapat diketahui bahwa kegiatan melukis dengan menggunakan Cotton Bud



memberikan kesempatan pada anak untuk mengekspresikan kreativitasnya, mengemukakan ide-ide dalam membuat hasil karya yang sifatnya asli sesuai dengan keinginan anak. Proses kegiatan pembelajaran melalui kegiatan melukis dengan media Cotton Bud lebih menarik dan menyenangkan bagi anak. Bahan-bahan yang digunakan mendorong anak untuk mengekspresikannya dalam bentuk hasil karya yang dibuat oleh anak. Kegiatan melukis dengan menggunakan Cotton Bud telah terbukti dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok B di TK Pertiwi Karangasem Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen sehingga dapat menjadi alternatif kegiatan pembelajaran untuk menstimulasi kreativitas agar dapat berkembang maksimal dan referensi serta motivasi untuk memberikan kegiatan pembelajaran yang tidak membosankan untuk anak

## DAFTAR PUSTAKA

- Artha, R. S., & Mayar, F. (2019). Strategi pembelajaran seni lukis dengan media cotton bud anak usia 5-6 tahun di TK Muttaqin Bangkinang Kota. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1397–1402. <https://doi.org/10.31004/jptam.v3i6.369>
- Darlia, D., & Saranani, M. S. (2019). Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melukis. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 2(2), 94-100. <https://doi.org/10.36709/jrga.v2i2.8357>
- Fakhriyani, D. (2016). Pengembangan kreativitas anak usia dini. *Wacana Didaktika*, 4(2), 193-200. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.4.2.193-200>
- Kurnia, S. D. (2017). Pengaruh kegiatan painting dan keterampilan motorik halus terhadap kreativitas anak usia dini dalam seni lukis. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2), 285-302. <https://doi.org/10.21009/JPUD.092.06>
- Munandar, U. (2012). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosanti, M., & Khotimah, N. (2015). Pengaruh kegiatan melukis bermedia kapas terhadap kemampuan motorik halus anak. *PAUD Teratai*, 4(3), 1-5.
- Sari, A. P. 2015. *Upaya Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak melalui Kegiatan Melukis Pada Kelompok A di TK 02 Kaling Tasikmadu Karanganyar Tahun Ajaran 2014-2015*. (Artikel Publikasi Ilmiah). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sari, R. P., Haenilah, E. Y., & Sofia, A. (2015). Pengaruh bermain plastisin terhadap peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(3), 1-8
- Setianingrum, R., Haenilah, E. Y., & Sofia, A. (2015). Pengaruh kegiatan melukis terhadap peningkatan motorik halus anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(5), 1-10
- Sholichah, I. M., Anggraini, H., & Wijayanti, R. (2019). Pengaruh membuat pola titik pada tisu terhadap kemampuan kreativitas anak usia dini kelompok A di TK Muslimat NU 1 Bululawang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen*, 3, 961-970.
- Suharti, S., & Kholis, N. (2020). Meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mewarnai. *AZZAHRA*, 2(1), 37-52.

Sujiono, Y. N., & Sujiono, B. (2010). *Bermain Kreatif. Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks

Sulistyo, E. T. (2005). *Tinjauan Seni Lukis Indonesia*. Surakarta: Pustaka Rumpun Ilalang UPT MKU dan UNS Press

Wibowo, D. V. H., & Suyadi, S. (2020). Permainan warna anak usia dini melalui kreativitas cotten swabs painting teknik pointilis. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Anak Dini*, 4(1), 74–87. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i01.4481>

Yoni, A. (2012). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.